

Pasangan EA Daftar di KPU Sukoharjo



KR-Imam Wahyu Ibad

Ketua Tim Pemenangan EA Wawan Pribadi saat menyerahkan berkas pendaftaran pasangan EA ke Ketua KPU Sukoharjo Nuril Huda.

SUKOHARJO (KR) Etik Suryani-Agus Santosa (EA), pasangan bakal calon bupati dan wakil bupati Sukoharjo Pilkada 2020 resmi mendaftarkan diri ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo, Jumat (4/9). Pendaftaran dilakukan pasangan EA diiringi rombongan massa dari rumah pribadi Etik Suryani di kawasan Solo Baru, Grogol.

Ketua Tim Pemenangan pasangan EA sekaligus Bendahara DPC PDIP Sukoharjo Wawan Pribadi mengatakan, proses pendaftaran diawali deklarasi pemenang pasangan EA. Deklarasi diikuti partai politik (Parpol) pengusung pasangan EA yakni PDIP, Demokrat, NasDem dan Golkar. "Empat parpol pengusung pasangan EA semua sudah memberikan surat rekomendasi dengan total 27 kursi DPRD. Itu modal kuat memenangkan pasangan EA," ujarnya.

Wawan melanjutkan, pasangan EA sudah menyerahkan berkas pendaftaran ke KPU Sukoharjo. Berkas kemudian diteliti untuk dilihat kelengkapannya sebagai syarat maju Pilkada 2020. "Hasil penelitian berkas pendaftaran pasangan EA oleh KPU Sukoharjo sudah dinyatakan lengkap memenuhi syarat," lanjutnya. **(Mam)-d**

Dua Pasangan Mendaftar di KPU

MAGELANG (KR) - Pasangan dr H Muchamad Nur Aziz SpPD dan KH Drs M Mansyur MAg mendaftarkan diri di KPU Magelang, Sabtu (5/9) untuk maju dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2020. Pasangan ini diusung Partai Demokrat, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Golkar, PKB dan didukung PPP.

Sebelumnya dilakukan deklarasi beberapa partai pengusung dan pendukung di Hotel Atria Magelang. Ketua Tim Pemenangan, Dian Mega Ariani SE MM mengatakan, koalisi ini dinamakan Aman (Aziz-Mansyur). Usai deklarasi, mereka menuju Kantor KPU Kota Magelang, dengan penerapan protokol kesehatan cukup ketat. Ketua KPU Kota Magelang Basmar Perianto Amron beserta para anggota, Ketua Bawaslu Kota Magelang, Sekretaris KPU Kota Magelang dan staf sudah menunggu di ruang pendaftaran. "Berkas pencalonan pasangan Aman ini sudah lengkap dan memenuhi syarat. Selanjutnya akan diverifikasi 6-12 September 2020 dan dijadwalkan 14 April 2020 disampaikan hasil verifikasi," kata Bismar, usai menerima meneliti berkas-berkas pendaftaran.

Sebelumnya, Jumat (4/9) sore, pasangan Aji Setyawan SIKom MM dan Dra Windarti Agustina juga mendaftar sebagai Calon Walikota dan Calon Wakil Walikota Magelang. Pasangan ini diusung PDIP, Partai Gerindra, Partai Perindo, Partai Hanura dan didukung beberapa partai politik lainnya. Sebelum mendaftar di KPU, dilakukan deklarasi di Alun-alun Kota Magelang. **(Tha)-d**

Bank Sambungan hal 1

sekaligus memberikan edukasi terkait digitalisasi perbankan yang telah BNI lakukan. Tentunya menjadi tantangan bagi kami agar hadir untuk memberikan layanan serta solusi finansial kepada nasabah di era adaptasi kebiasaan baru ini," kata Direktur Utama BNI Royke Tumilair, Sabtu (5/9).

Ia mengatakan, BNI ingin menjadikan Harpelnas ini sebagai momentum spesial untuk memposisikan perseorangan sebagai bank yang selalu hadir dalam hidup nasabah dengan fitur, kemudahan dan berbagai solusi finansial bernilai tambah. BNI berkeinginan untuk terus melayani dengan sepenuh hati serta memberikan pengalaman menarik dan berkesan bagi nasabah setiap harinya.

"Ekselensi layanan kepada nasabah merupakan salah satu langkah BNI dalam meningkatkan kualitas bisnisnya, sehingga pasti akan berujung pada peningkatan kinerja korporasi yang memuaskan. Kami ada karena nasabah serta terus memberikan layanan terbaik merupakan komitmen BNI," jelas Royke Tumilaur.

Menurut Royke, salah satu yang dapat dilakukan adalah membiasakan diri dalam segala aspek kehidupan dengan kebiasaan baru berdasarkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19, termasuk dalam melayani nasabah. Nasabah terus menginspirasi dan menginspirasi BNI untuk memberikan yang terbaik di era adaptasi kebiasaan baru ini.

Direktur Layanan dan Jaringan BNI, Ronny Venir mengatakan, nasabah BNI tetap dapat bertransaksi dengan aman dan nyaman melalui e-channel BNI. Untuk melakukan pembukaan rekening secara digital, nasabah dapat memanfaatkan fasilitas BNI Sonic dan pembukaan rekening digital sehingga tidak perlu lagi mengantre di kantor cabang.

Nasabah juga dapat melakukan berbagai macam transaksi seperti cek saldo, transfer, pembayaran, pembelian, hingga pembukaan rekening dan investasi melalui aplikasi BNI Mobile Banking. Untuk login aplikasi tersebut, BNI telah menambahkan fitur face recognition dan fingerprint demi pengalaman transaksi terbaik nasabah.

"Dengan jaringan mesin ATM di seluruh Indonesia, BNI memberikan solusi bagi nasabah yang tidak membawa kartu debit BNI saat akan bertransaksi tarik tunai. Aplikasi BNI Mobile Banking telah dilengkapi dengan fitur BNI Mobile Tunai, sehingga penarikan tunai di mesin ATM dapat dilakukan tanpa kartu (cardless)," jelas Ronny. **(Ira)-d**

Wisatawan Sambungan hal 1

pukul 14.00 melihat benda mengapung di Pantai Cangkring. Informasi tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan evakuasi oleh petugas SAR Gabungan. "Setelah mengevakuasi korban, langsung dibawa ke Pos SAR Parangtritis. Selanjutnya dilakukan identifikasi oleh Sat Reskrim Polres Bantul dan diserahkan ke pihak keluarga," ungkap Boniman.

Sebagaimana diketahui empat orang terseret arus tiga orang berhasil diselamatkan personel SAR, yakni Afran Azhary (18), Risky Pratama Putra (21) serta Ervian Risky Dwitama Putra (16) semua asal Madiun. **(Roy)-d**

Ngebor Sumur, Waspadai Gas Alam

KARANGANYAR (KR) - Pengeboran sumur dalam di Desa Krendowahono Kecamatan Gondangrejo didahului pemeriksaan kadar air dan gas alam. Hal itu dilakukan karena di wilayah rawan kekeringan tersebut, pengeboran sumur dalam memiliki risiko cukup tinggi.

Kades Krendowahono Syarif Hidayat mengatakan Satker Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mulai mengerjakan pembuatan sumur dalam pada Selasa (1/9). Mereka menurunkan pekerja sekaligus peralatan pengebor tanah. Riwayat area sekitar menjadi pertimbangan penggalian sumur tersebut.

"Sebelum dibor dicek dulu kadar air dan kemungkinan keluar gas, oleh tim peneliti. Jangan sampai salah menggali kemudian terjadi hal-hal tidak diinginkan. Sebab, belum lama ini keluar gas alam dan air asin di Dusun Ngrawan," kata Syarif Hidayat kepada KR, Sabtu (5/9). Menurutinya, pengeboran sumur

dalam merupakan program penyediaan air baku bagi daerah terdampak kekeringan oleh Satker Kementerian PUPR. Pada tahun lalu, daerah tersebut mengalami kekeringan parah pada musim kemarau. Sekitar 120 kepala keluarga terpaksa menggunakan air dari sumber alam yang telah terkontaminasi. Sedangkan untuk konsumsi harian, warga mengandalkan bantuan dropping air bersih dari dermawan dan pemerintah.

Konsumsi air bersih dari sumur dalam itu diprediksi tidak bisa langsung tahun ini. Tahun ini, Satker pemerintah pusat masih harus merampungkan konstruksinya. Kemungkinan pemanfaatannya pada tahun depan. "Pengelolaannya, nanti diserahkan masyarakat setempat. Untuk bisa dimanfaatkan, mungkin masih tahun depan," tandas Kades Krendowahono.

Sementara itu dampak kekeringan sudah dirasakan masyarakat setempat. Meskipun demikian, Ke-



KR-Abdul Alim

Pengeboran sumur dalam di Desa Krendowahono Gondangrejo.

pala Pelaksana Harian BPBD Karanganyar, Sundoro Budi Karyanto mengaku belum menerima permintaan bantuan air bersih selama musim kemarau ini. "Kalau ada permintaan, kami sudah siap menyalurkan bantuan air melalui anggaran BPBD Karanganyar maupun CSR pihak ketiga. "Kami juga sudah rutin lapor Kalakhar BPBD Provinsi Jateng dan memantau wilayah-wilayah yang sebelumnya kekeringan dan sering minta dropping air. Sampai saat ini, statusnya masih aman," ungkap **(Lim)-d**

Temu Kangen Alumni SMP Marsudi Luhur

YOGYA (KR) - Alumni SMP Marsudi Luhur 1 Bintaran Yogya (angkatan 1980), Sabtu (5/9) menyelenggarakan acara 'Temu Kangen' di Pendapa nDe Luweh Kotagede, Yogya. Selain diikuti alumni yang masih berdomisili di Yogya dan sekitarnya, peserta temu kangen datang dari beberapa kota, di antaranya Purworejo, Semarang, dan Jakarta. Selain temu kangen, acara diisi pembentukan Paguyuban Alumni SMP Marsudi Luhur 1 Yogya. Pembentukan paguyuban dipandang perlu untuk *nglumpukke balung pisah*, sekaligus sebagai upaya silaturahmi.

Menurut pemrakarsa 'Temu Kangen' Ristanti, acara tersebut bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antaralumni SMP Marsudi Luhur 1 Yogya, yang saat ini tersebar di berbagai kota. Setelah hampir 40 tahun tidak pernah ketemu dalam forum resmi, mereka berkesempatan bertegur sapa kembali untuk mengenang dan menggagas ide-ide di bidang pendidikan

dan sosial.

"Kami memiliki aktivitas yang saling berbeda, tetapi kebersamaan tetap menjadi perhatian utama. Karena itu, beberapa alumni yang tinggal di luar kota jauh-jauh sebelumnya sudah kami hubungi agar bisa berpartisipasi dalam acara Temu Kangen," kata Ristanti.

Meski persiapan tergolong *mepet* acara Temu Kangen berlangsung meriah dalam suasana sederhana. Rencananya, satu bulan ke depan para alumni akan kembali berkumpul untuk memantapkan kepengurusan. Jika ke-

ngurusan sudah terbentuk, program kerja segera dibentuk untuk memberi sumbangsih bagi dunia pendidikan.

Ristanti menjelaskan, nantinya pihaknya juga akan mengundang beberapa guru SMP Marsudi Luhur 1 Yogya. "Kami juga berpikir mengenai bidang sosial dan ekonomi," tandas Ristanti. Perihal pandemi Covid-19, Ristanti mengemukakan juga menjadi pemikiran bersama. Termasuk ketika acara temu kangen berlangsung, masalah protokol kesehatan tetap diperhatikan. **(Hrd)-d**



KR-Haryadi

Alumni SMP Marsudi Luhur 1 Yogya saat menghadiri acara Temu Kangen di nDe Luweh Kotagede.

Tidak Sambungan hal 1

Raja Kasultanan Yogyakarta tersebut juga berharap agar kegiatan ini tidak hanya berhenti sekaedar dialog. Tapi juga mampu menginspirasi serta dapat ditindaklanjuti OPD terkait. Harapannya OPD mampu menginternalisasi dan menerapkan nilai budaya Yogya dalam tiap program dan realisasinya guna mendorong perilaku masyarakat ke arah lebih baik.

Dalam kesempatan tersebut juga ditampilkan *Bedhaya Saptas yasan dalem* Sri Sultan HB IX yang dibawakan KHP Kridha Mardawa Kraton Yogyakarta serta *Beksan Bandabaya* dari Pura Pakualaman karya Paku Alam II. Dua karya tersebut diharapkan dapat memberikan pegasan soliditas dua keluarga penerus dinasti Mataram yang menjadi representasi DIY dalam mendukung tegaknya NKRI.

Selain itu juga diserahkan piagam penghargaan untuk lebih dari 20 narasumber yang sudah turut berkontribusi dalam Dialog Budaya dan Gelar Seni selama peringatan Refleksi Sewindu UUK DIY ini. Secara simbolis, penghargaan diserahkan kepada tiga penerima, yakni Prof Dr Djoko Suryo, Widhasto Wasana Putra, dan Boedhi Pramono SSn didampingi pengasuh 'JogjaSemesta' Heri Dendi. "Penghargaan tersebut merupakan wujud motivasi pada upaya tidak kenal lelah dan tidak kunjung menyerah dari pada penerima untuk terus mengembangkan budaya Yogya," jelas Sultan. **(Feb)-d**

DIY Sambungan hal 1

Covid-19 di DIY. Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan hasil pemeriksaan laboratorium dan terkonfirmasi positif Covid-19 terdapat tambahan 21 kasus positif, sehingga total kasus positif di DIY menjadi sebanyak 1546 kasus. Tambahan kasus terkonfirmasi ini tercatat sebagai kasus 1531 sampai dengan 1551 kasus.

"Kasus terkonfirmasi yang baru tersebut berdomisili Bantul sebanyak 8 orang, disusul Kota Yogyakarta dan Sleman masing-masing sebanyak 4 orang, Kulonprogo sebanyak 3 orang dan Gunungkidul sebanyak 2 orang. Riwayat awal penularan kasus terkonfirmasi ini yaitu 7 kasus hasil tracing kontak kasus positif DIY, 1 kasus perjalanan luar daerah, 4 kasus skrining karyawan kesehatan dan 8 kasus masih dalam penelusuran," jelas Berty, Sabtu (5/9).

Berty menyampaikan laporan jumlah pasien sembuh sebanyak 20 orang sehingga total kesembuhan di DIY menjadi sebanyak 1.116 orang. Tambahan pasien sembuh ini berdomisili di Bantul sebanyak 13 orang, Kulonprogo dan Sleman masing-masing sebanyak 3 orang dan Gunungkidul sebanyak 1 orang.

"Kasus meninggal pun bertambah sebanyak satu, dengan demikian total kasus meninggal terkonfirmasi di DIY sebanyak 45 kasus. Satu kasus terkonfirmasi meninggal ini adalah kasus 1529 perempuan (63) warga Kota Yogyakarta,"

tandasnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini mengatakan jumlah sampel diperiksa sebanyak 521 sampel dari 443 orang di DIY. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 72,19 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,91 persen di DIY.

"Jumlah suspek mencapai 11.643 orang dan sebanyak 1.546 orang terkonfirmasi positif Covid-19. Sebanyak 1.116 orang di antaranya telah sembuh dan 45 orang meninggal dunia terkonfirmasi positif Covid-19 dengan kasus aktif sebanyak 385 orang di DIY," jelas Berty.

Terpisah, Koordinator Pengamanan dan Penegakan Hukum Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, Noviar Rahmad menyatakan, penegakan protokol kesehatan selalu menjadi prioritas bagi tim gugus tugas. Oleh karena itu sejumlah upaya terus dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar mereka lebih disiplin dalam penegakan protokol kesehatan. Guna mewujudkan hal itu tim gugus tugas akan melaksanakan amanat dari Pergub yang saat ini sedang dalam proses penyelesaian.

PENANGANAN COVID-19

Ada Tiga Konsentrasi Utama

JAKARTA (KR) - Ketua Koordinator Relawan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, Andre Rahadian mengatakan terdapat tiga hal yang menjadi konsentrasi utama para relawan dalam membantu menangani pandemi Covid-19 di Tanah Air. Yakni memberi bantuan kepada tenaga kesehatan, merekrut dan melakukan penempatan relawan dan berkoordinasi dengan bidang-bidang terkait perubahan perilaku dan penanganan kesehatan.

"Kita mendukung program tersebut dengan mengajak sebanyak mungkin relawan, baik yang terdaftar di Satgas maupun organisasi lainnya," kata Andre saat diskusi daring, Sabtu (5/9).

Secara umum, dalam menangani dan mengatasi pandemi Covid-19, kata dia, pemerintah tidak bisa bekerja sendiri. Oleh karena itu, sejak lima bulan terakhir

Satgas Covid-19 bekerja sama dengan organisasi lain, di antaranya pramuka, KNPI, PBNU dan Muhammadiyah sebagai relawan.

Pekerjaan yang dilakukan para relawan tersebut mulai dari membagikan alat pelindung diri yang meliputi masker, cairan pembersih tangan, baju hazmat, penyemprotan disinfektan, pembagian sembako dan lainnya. "Sampai sekarang kita masih jalan. Salah satunya kampanye dan sosialisasi penggunaan masker ke masyarakat," ujar dia.

Terpisah, dokter sekaligus relawan Covid-19 di Tanah Air, dr Tirta Mandira Hudhi mengatakan kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker hanya bisa terwujud apabila tokoh atau orang yang menyosialisasikan hal itu juga konsisten menerapkan hal yang sama. **(Ant)-d**

Sambungan hal 1

baiknya," ungkapnya.

Lebih lanjut Noviar menjelaskan, berdasarkan data yang ada dari hasil operasi nonyustisi razia masker yang dilakukan selama Agustus ditemukan sebanyak 5.924 pelanggaran. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa disiplin masyarakat dalam penegakan protokol kesehatan masih perlu ditingkatkan

"Penegakan protokol kesehatan tidak bisa dilakukan secara instan. Oleh karena itu upaya yang kami lakukan adalah menggerakkan semua kader penegak perda yang ada di beberapa desa untuk ikut aktif melakukan upaya penegakan protokol kesehatan," jelas Kepala Satpol PP DIY tersebut.

Menurut Noviar, adanya peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke DIY menjadikan pihaknya dengan dukungan stakeholder terkait untuk memperketat pengawasan. Terutama yang berkaitan dengan penegakan protokol kesehatan. Seandainya ditemukan ada wisatawan yang melakukan pelanggaran, KTP-nya akan disita dan diminta membuat surat pernyataan. Pihaknya sengaja bersikap tegas dalam penegakan protokol kesehatan. Konsekuensi dari itu wisatawan yang berkunjung ke DIY wajib menaati aturan. Khususnya berkaitan dengan kedisiplinan dalam penegakan protokol kesehatan. Jadi selama di DIY mereka wajib memakai masker. **(Ira/Ria)-d**